

## Survey Sarana dan Prasarana PJOK SMP Negeri Se-Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar tahun 2021

Ningsi Yuliana<sup>1</sup>, Ari Wibowo Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Malang

**Abstrak:** Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sangat penting pencapaian dalam pembelajaran karena itu memerlukan sarana dan prasarana olahraga yang sangat memadai. Jika tidak ada sarana dan prasarana akan menjadi penghalang atau kendala bagi guru Penjas dan siswa, karena bisa menghambat proses pembelajaran Penjas. Kurangnya sarana dan prasarana akan menghambat pembelajaran Penjas pada siswa, sehingga siswa akan mengantri dalam menggunakan peralatan. Sehingga siswa akan bosan mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Maka sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri di Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi yang menggunakan metode survei bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana di sekolahan Kabupaten Blitar. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, survei dan angket penelitian untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. Teknik analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

**Kata kunci:** Sarana, Prasarana, Pendidikan Jasmani dan Olahraga

*Abstract: Physical Education, Health and Recreation subjects are very important achievements in learning because they require very adequate sports facilities and infrastructure. If there are no facilities and infrastructure, it will become a barrier or obstacle for Physical Education teachers and students, because it can hinder the Physical Education learning process. So that students will be bored following the lessons of Physical Education, Health and Recreation. So the facilities and infrastructure must be adjusted to the number of students and condition it properly. The purpose of the study was to determine the state of the learning facilities and infrastructure for Physical Education, Sports and Health in State Junior High Schools in Blitar Regency. This study uses descriptive research that uses survey methods to determine the facilities and infrastructure in schools in Blitar Regency. Data collection uses documentation, surveys and research questionnaires to determine the availability of sports facilities and infrastructure. Quantitative descriptive analysis technique in the form of a percentage.*

**Keywords:** Facilities, Infrastructure, Physical Education and Sports

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan memiliki tujuan yang berperan sangat penting di Pendidikan karena Pendidikan jasmani mengembangkan keseluruhan aspek jasmani dan rohani dan melakukan aspek pola hidup sehat. Menurut (Sarana et al., 2013) Kebugaran jasmani yang merupakan unsur untuk meningkatkan imunitas manusia dan juga merupakan bagian dari kehidupan manusia untuk menjaga Kesehatan tubuh. Menurut (Jasmani et al., 2013) “Pendidikan Jasmani juga sering dianggap pendidikan yang pokok karena sebagai alat serta media untuk mengembangkan motorik, ketrampilan gerak dasar fisik. Arti dari Pendidikan jasmani itu sendiri adalah Pendidikan yang tidak hanya bertugas untuk mendidik siswa tapi dalam perkembangan dan pertumbuhan jasmani. Agar proses kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan mencapai pembelajaran yang optimal memerlukan sarana dan prasarana yang ideal karena sebagai pendukung prosesnya kegiatan pembelajaran.

Menurut (Saputra et al., 2019) dalam Pendidikan penjas fasilitas sarana dan prasarana sangat penting di sekolah-sekolahan agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran Penjas yang berlangsung dengan efektif dengan sarana dan prasarana memadai pelaksanaan materi yang di pandu oleh guru penjas dapat dilakukan dengan maksimal. Jika sarana dan prasarana tidak memadai di sekolah maka pembelajaran Penjas masih belum efektif dan akan berdampak di kurikulum dan Pendidikan Jasmani. Menurut (Wiguna et al., 2020) peralatan atau sarana dan prasarana yang sangat memadai di sekolah akan sangat mendukung kualitas belajar siswa, jadi tujuan proses Pendidikan akan sangat menimbulkan prestasi yang baik. Sarana dan prasarana penjas itu dikarenakan harus mempunyai ruangan, lapangan dan alat yang cukup untuk memfasilitasi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani dan jika sarana dan prasarana di sekolah tidak memadai pembelajaran penjas bisa tidak berjalan dengan optimal (Nurhastuti, 2019).

Di sekolah-sekolahan khususnya di perkotaan banyak yang kurang memiliki lapangan sebagai fasilitas untuk siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran kegiatan penjas, sebab karena di sekolah perkotaan itu tidak memiliki lahan yang luas dan padatnya lahan di perkotaan. Hal ini menjadi kendala karena proses pembelajaran penjas menjadi tidak berjalan lancar. Di sekolah pinggiran atau di desa khususnya sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan kebanyakan alat yang digunakan tidak memiliki kategori yang ideal dan apabila kondisi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani kurang baik maka, banyaknya kendala yang akan dihadapi oleh guru dan siswa. Kurangnya sarana dan prasarana penjas mengakibatkan siswa tidak bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani. Tujuan untuk penelitian ini di wilayah SMPN se-Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar mengetahui keadaan sarana dan prasarana, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan agar membantu tercapainya prestasi belajar di tingkat SMPN tersebut khususnya untuk wilayah Kabupaten Blitar.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah metode yang digunakan sebagai peneliti yang biasa disebut dengan *survey method*. Penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan ketersediaan yang dimiliki di SMP Negeri se-Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Peneliti menggunakan desain yang digunakan adalah deskriptif yang menurut (Cahyati & Hariyanto, 2020) dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa kini. (Cahyati & Hariyanto, 2020). Hasil rekap

data yang menunjukkan hasil survei di tiga sekolah yaitu SMP Negeri 1 Kademangan, SMP Negeri 2 Kademangan, SMP Negeri 3 Kademangan yang dilaksanakan pada bulan juli 2021. Karena keterbatasan waktu peneliti membatasi subjek peneliti dengan menyesuaikan kemampuan.

## HASIL

Berdasar hasil data yang sudah dikumpulkan adalah dengan menggunakan metode Teknik analisis data. Peneliti menggunakan analisis data yaitu dengan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Untuk data kuantitatif menggunakan rumus dengan menggunakan rumus Sudijono (2008:43) sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

F : Responden

100% : Bilangan Konstanta

Dari hasil data observasi dan perhitungan jumlah sarana dan prasarana pada masing-masing cabang olahraga di se-Kecamatan Kademangan yaitu di sekolah SMPN 1 Kademangan, SMPN 2 Kademangan dan SMPN 3 Kademangan Kademangan, SMPN 3 Kademangan ditemukan kategori sarana dan prasarannya sebagai berikut:

### 1. Data Kondisi Sarana dan Prasarana di SMPN 1 Kademangan

**Tabel 1. Deskripsi data Sarana dan Prasarana Pembelajaran PENJAS**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Presentase
1	Bola Voli	Lapangan Voli	2	100 %
		Tiang Voli	1	83 %
		Net Voli	2	81 %
		Bola Voli	10	92%
		Peluit	1	100 %
2	Bola Basket	Lapangan Basket	1	100 %
		Tiang	2	100 %
		Bola Basket	7	73 %
		Cone	0	0 %
3	Sepak Bola	Lapangan Sepak Bola	0	0 %
		Bola	8	73 %
		Tiang Gawang	2	100 %
		Peluit	1	100%
		Cone	0	0 %

Dalam hasil tabel diatas bahwa sarana dan prasarana cabang olahraga penjas di SMP Negeri 1 Kademangan yaitu, (1) Lapangan bola voli, basket, peluit, tiang, tiang gawang dengan secara rinci seperti tabel diatas mendapatkan 100% masuk dalam kategori sangat ideal. (2) Bola voli memiliki persentase 92% masuk dalam kategori sangat ideal. (3) Bola basket dan bola sepak bola 73% masuk kriteria ideal. (4) Lapangan sepak bola dan cone 0% kategori sangat kurang ideal.

## 2. Data Kondisi Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Kademangan

**Tabel 2. Deskripsi data Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

No	Cabang Olahraga	Sarana Prasarana Olahraga	Jumlah	Presentase
1	Bola Voli	Lapangan Voli	1	100 %
		Tiang Voli	1	83 %
		Net	1	73 %
		Bola	6	55 %
		Peluit	0	0 %
2	Bola Basket	Lapangan	1	100 %
		Tiang	2	100 %
		Bola Basket	10	100 %
		Cone	2	100 %
3	Sepak Bola	Lapangan	0	0 %
		Bola	10	100 %
		Tiang Gawang	0	0 %
		Peluit	0	0 %
		Cone	0	0 %

Dalam tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sarana prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Kademangan yaitu, (1) lapangan voli, Bola basket, tiang, bola basket dan cone memiliki secara rinci mendapatkan 100% dengan kategori sangat ideal. (2). Dalam tabel di atas bola voli memiliki secara rinci mendapat 55% dengan kategori cukup ideal. (3) lapangan sepak bola, peluit cone, tiang gawang memiliki kategori 0% yang sangat kurang ideal.

## 3. Data Kondisi Sarana dan Prasarana di SMPN 3 Kademangan

**Tabel 3. Deskripsi data Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

No	Cabang Olahraga	Sarana Prasarana Olahraga	Jumlah	Presentase
1	Bola Voli	Lapangan Voli	1	100 %
		Tiang Voli	0	55 %
		Net	1	73 %
		Bola Voli	8	73 %
		Peluit	0	0 %
2	Bola Basket	Lapangan Basket	0	0 %
		Tiang Basket	2	100 %
		Bola Basket	1	90 %
		Cone	0	0 %
3	Sepak Bola	Lapangan Sepak Bola	0	0 %
		Bola	8	73 %
		Tiang Gawang	0	0 %
		Peluit	0	0 %
		Cone	0	0 %

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana olahraga di SMP 3 Kademangan yaitu, (1) Tiang bola voli, net, dan tiang basket dengan data seperti tabel diatas yang mendapatkan 100% dengan secara rinci memasuki kategori yang sangat ideal. (2) Bola basket memiliki persentase 90% menurut tabel diatas bola basket memasuki kategori yang

kurang ideal. (3) Bola sepak bola 73% masuk kategori ideal. (4) lapangan bola voli, sepak bola, basket, peluit dan cone memiliki persentase 0% yang memasuki kategori sangat tidak ideal.

## **PEMBAHASAN**

Melihat pada hasil survei di atas dapat dijabarkan sebagai berikut, (1) untuk cabang bola voli rata-rata persentase adalah 69,7% ini menandakan kondisi sarana prasarana cabang olahraga bola voli di seluruh sekolah Kecamatan kademangan masuk dalam kategori ideal. (2) untuk cabang bola basket rata-rata persentase adalah 72,81% ini menandakan kondisi sarana prasarana cabang olahraga bola basket di seluruh sekolah Kecamatan kademangan masuk dalam kategori ideal. (3) untuk cabang sepak bola rata-rata persentase adalah 23% ini menandakan kondisi sarana prasarana cabang olahraga sepak bola di seluruh sekolah Kecamatan kademangan masuk dalam kategori kurang ideal dan perlu adanya penanganan dari pihak sekolah terkait.

Menurut (Sudjana 1989:28) Belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan sebagai pengalaman, seperti proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Jadi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang baik pula (Taufiq, 2018). Sarana dan Prasarana olahraga merupakan aspek pembelajaran jasmani. saat pembelajaran penjas siswa akan dapat melaksanakan atau melakukan kegiatan olahraga siswa akan melaksanakan kegiatan atau gerak yang bebas, peserta didik dapat melakukan permainan olahraga yang mereka gemari. Dari hasil penelitian peneliti menemukan prasarana Olahraga di sekolahan menengah pertama di kabupaten Blitar tidak memiliki prasarana lapangan sepak bola. Jika sarana dan prasarana pembelajaran tidak mencukupi, maka proses kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif. Dalam melaksanakan pembelajaran, sekolah harus memiliki fasilitas yang memadai sebagai sarana untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya. Melihat fasilitas sekolah untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang berada di Kecamatan Kademangan ada beberapa yang masih kurang memadai, dan ada juga yang sudah sangat memadai fasilitas tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2021 masih banyak terdapat sarana dan prasarana yang masih kurang.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian survei tentang sarana dan prasarana di sekolah Kecamatan Kademangan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa sudah dikategorikan cukup ideal, tapi masih juga ada beberapa sarana prasarana yang masih belum ada yang dimiliki di beberapa sekolah sehingga dapat dikatakan belum terpenuhi kelayakannya. Oleh karena itu sangat diharapkan guru lebih memperhatikan dan meningkatkan sarana dan prasarana agar memenuhi kriteria yang ada sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan keolahragaan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anggriawan Saputra, F. (2018). Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Smp Se-Kecamatan Kebomas Kab.Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2), 266–270.
- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.17977/Um040v3i2p111-120>
- Jasmani, S. I. P., Rekreasi, K., & Olahraga, F. I. (2013). *Kesehatan Di Sma Negeri Se-Kabupaten Trenggalek Rangka Pandu Eka Prasetya* \*, Sudarso. 157–160.

- Saputra, A. W., Sir, I., & Jaya, M. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Negeri 33 Makassar. *Doctoral Dissertation, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar.*, 1–11.
- Sarana, S., Prasarana, D. A. N., Jasmani, P., Dan, O., Pada, K., Menengah, S., & Negeri, P. (2013). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Purbalingga Tahun 2012. *Active: Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation*, 2(6). <https://doi.org/10.15294/Active.V2i6.1384>
- Taufiq, M. (2018). *Pendidikan Jasmani Siswa Skripsi*.
- Wiguna, I. N. S., Wahjoedi, & Spyanawati, N. L. P. (2020). *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Se-Kecamatan Bangli*. 8(3), 108–115.